

INTISARI

MINAT BELI KONSUMEN TERHADAP TIWUL AYU MBOK SUM KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL. 2014. PIFIN SHOKHIFAH (Skripsi dibimbing oleh WIDODO dan SRIYADI). Pemberdayaan tiwul sebagai salah satu alternatif sumber makanan bagi masyarakat dapat memperkuat ketahanan pangan nasional dan merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap beras. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap konsumen terhadap produk tiwul ayu dan mengetahui minat beli masyarakat Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul terhadap produk tiwul ayu. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kuantitatif yang diperkaya dengan pendekatan kualitatif. Penelitian mencakup area studi Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul yang mempunyai potensi bagi pemasaran tiwul ayu. Data dikumpulkan dari ibu rumah tangga yang bersedia membeli tiwul ayu yang dijual bersamaan dengan saat pengambilan data dan ibu rumah tangga tersebut bersedia dijadikan responden penelitian. Analisis sikap konsumen terhadap tiwul ayu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model sikap multiatribut fishbein. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum responden menyukai tiwul ayu Mbok Sum, dan terdapat enam komponen atribut yang cukup disukai responden yaitu ukuran, aroma, kemasan, tekstur, citra dan gizi. Komponen pengalaman dan kepercayaan menjadi atribut yang disukai dan pencarian cukup disukai responden perkotaan. Berbeda dengan perkotaan, responden Pedesaan menyatakan cukup suka terhadap tiga komponen atribut yang terdapat pada tiwul ayu baik, pencarian, pengalaman, maupun kepercayaan. Terdapat beberapa faktor yang membuat responden berminat membeli tiwul ayu kembali, yaitu: nostalgia, unik, sekali-kali, tidak berpengawet, kesadaran, sehat dan ibu rumah tangga peduli dan memperhatikan menu keluarga. Terdapat lima responden yang tidak berminat membeli kembali tiwul ayu dikarenakan bosan terhadap ubi kayu, sugesti bahwa makanan ubi kayu membuat sakit perut dan responden tidak menyukai tiwul ayu.

Kata Kunci : Minat, Beli, Konsumen, Tiwul Ayu